IKA BINA EN PABOḶO : PENGABDIAN KEPADA M ASYARAKAT
Volume : 5 Nomor : 2, Juli 2025, Page : 104-113
e-ISSN : 2808-4047

PENGGUNAAN TEKNIK ECOPRINT PADA TOTEBAG DENGAN RAMAH LINGKUNGAN DI SMA NEGERI 2 RANTAU UTARA

[1]Ayu Simalango, [2]Bella Indriana, [3]Sinta Roulina Sihombing, [4]Rohana, [5]Risma Delima Harahap

[1]Mahasiswa PPG Calon Guru Prodi PPKn Universitas Labuhan Batu,
[2]Mahasiswa PPG Calon Guru Prodi PPKn Universitas Labuhan Batu,
[3]Mahasiswa PPG Calon Guru Prodi PPKn Universitas Labuhan Batu,
[4]Dosen PPG Calon Guru Prodi PPKn Universitas Labuhan Batu,
[5]Dosen PPG Prodi Pendidikan Biologi Universitas Labuhanbatu

Email: [1]ayumalango01@gmail.com, [2]bellaindriana2001@gmail.com
[3]sintasihombing91@gmail.com,
[4]hanasyarif85@gmail.com,
[5]rismadelimaharahap@gmail.com

Corresponding author: sintasihombing91@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pelatihan yang berjudul *"Penggunaan Teknik Ecoprint pada Totebag Dengan Ramah Lingkungan di SMA Negeri 2 Rantau Utara"* bertujuan untuk meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap pentingnya pelestarian lingkungan melalui pendekatan seni yang kreatif dan berkelanjutan. Ecoprint merupakan teknik pencetakan alami dengan memanfaatkan bahan-bahan dari alam seperti daun dan bunga sebagai media pewarna pada kain. Dalam pelatihan ini, para peserta didik dibimbing untuk mengenali jenis tumbuhan yang dapat digunakan, memahami proses pembuatan ecoprint, dan mengaplikasikannya pada totebag berbahan kain sebagai produk akhir. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan praktis dan keterampilan baru kepada peserta didik, tetapi juga mendorong sikap peduli lingkungan, kreativitas, dan semangat inovasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para peserta mampu menghasilkan totebag dengan motif unik yang berasal dari bahan alami tanpa menggunakan zat kimia. Kegiatan ini berhasil menggabungkan aspek edukatif, ekologis, dan estetika, serta memberikan peluang pengembangan ke arah wirausaha ramah lingkungan di kalangan pelajar.

Kata Kunci: *ecoprint*, totebag, pelatihan, inovasi, ramahligkungan

IKA BINA EN PABOJO : PENGABDIAN KEPADA M ASYARAKAT
Volume : 5 Nomor : 2, Juli 2025, Page : 104-113
e-ISSN : 2808-4047

ABSTRACT

The training activity entitled "Using Ecoprint Techniques on Totebags as an Environmentally Friendly Innovation at SMA Negeri 2 Rantau Utara" aims to increase students' awareness of the importance of environmental preservation through a creative and sustainable art approach. Ecoprint is a natural printing technique that uses natural materials such as leaves and flowers as a coloring medium for fabric. In this training, students are guided to recognize the types of plants that can be used, understand the process of making ecoprints, and apply it to fabric tote bags as the final product. This training not only provides practical knowledge and new skills to students, but also encourages environmental care, creativity and a spirit of innovation. The results of the activity showed that the participants were able to produce tote bags with unique motifs made from natural materials without using chemicals. This activity succeeded in combining educational, ecological and aesthetic aspects, and provided opportunities for development towards environmentally friendly entrepreneurship among students.

Keywords: *ecoprint, totebag, training, innovation, environmentally friendly*

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, isu kerusakan lingkungan semakin menjadi perhatian global. Salah satu penyebab utamanya adalah penggunaan bahan-bahan sintetis dan produk sekali pakai yang tidak ramah lingkungan. Di antara produk-produk tersebut, kantong plastik menjadi salah satu penyumbang limbah terbesar yang sulit terurai dan mencemari ekosistem. Oleh karena itu, diperlukan upaya inovatif untuk menciptakan alternatif yang lebih ramah lingkungan, seperti penggunaan totebag berbahan kain sebagai pengganti kantong plastik (Aini, 2022). Sejalan dengan semangat menjaga kelestarian lingkungan, muncul berbagai teknik dalam dunia seni dan kerajinan yang memanfaatkan bahan-bahan alami, salah satunya adalah teknik *ecoprint* (Salma, 2022). *Ecoprint* merupakan metode pencetakan kain menggunakan pewarna alami yang berasal dari daun, bunga, dan bagian tumbuhan lainnya (Sudarwati, Istiqomah, Eny, Akas, & Kurniawan, 2024). Teknik ini tidak hanya menghasilkan motif yang unik dan estetis, tetapi juga mendukung gerakan pelestarian lingkungan karena tidak melibatkan bahan kimia berbahaya (Rezkiyana & Sumarni, 2021). Teknik ini merupakan proses yang dilakukan untuk menghasilkan warna dan bentuk pada kain totebag secara langsung antara kain dan daun/bunga (Wika, 2022).

Pada penerapan teknik ini dilakukan di SMA Negeri 2 Rantau Utara dengan sasarannya adalah perwakilan setiap kelas X. SMA Negeri 2 Rantau Utara merupakan salah satu sekolah

Volume : 5 Nomor : 2, Juli 2025, Page : 104-113
e-ISSN : 2808-4047

menengah atas di Kabupaten Labuhanbatu yang memiliki potensi besar dalam pengembangan keterampilan peserta didik di bidang seni dan kewirausahaan. Melalui kegiatan pelatihan ini, mahasiswa berinisiatif untuk memberikan pelatihan pembuatan totebag *ecoprint* kepada peserta didik SMA Negeri 2 Rantau Utara dengan tujuan untuk menumbuhkan kreativitas, kepedulian terhadap lingkungan, serta jiwa kewirausahaan.

Penerapan teknik *ecoprint* pada totebag menjadi salah satu bentuk inovasi kreatif yang dapat memperkenalkan peserta didik pada konsep *ecocraft*, yakni kerajinan tangan yang berwawasan lingkungan (Pia, Nadya, & Jihan, 2021). Kegiatan ini juga dapat meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap pentingnya menjaga lingkungan sekaligus mengasah keterampilan, kreativitas dan jiwa kewirausahaan mereka. SMA Negeri 2 Rantau Utara sebagai institusi pendidikan memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan melalui kegiatan edukatif dan produktif seperti ini.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan proyek ini di SMA Negeri 2 Rantau Utara yaitu menumbuhkan kesadaran akan lingkungan di kalangan warga sekolah, khususnya peserta didik, melalui pemanfaatan limbah daun dan bahan alam sebagai bahan utama dalam pembuatan *ecoprint*. Serta meningkatkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab sosial peserta didik dalam melaksanakan projek yang berdampak positif bagi lingkungan sekolah dan masyarakat. Dengan pelatihan ini, diharapkan peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, tetapi juga mampu mengembangkan produk *ecoprint* sebagai peluang usaha kecil yang bernilai jual dan berkelanjutan. Program ini juga diharapkan dapat menjadi percontohan kegiatan kreatif berbasis lingkungan di sekolah-sekolah lain.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Rantau Utara yang berada di Jalan Menara No.4 Rantauprapat, Siringo-Ringo Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. Dalam kegiatan pelatihan dan sosialisasi yang menjadi sasaran kegiatan ini yaitu perwakilan kelas X sebanyak 20 peserta didik. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 5 Mei 2025 di Laboratorium SMA Negeri 2 Rantau Utara. Dalam pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan sosialisasi, sedangkan bentuk kegiatan berupa diskusi dan pelatihan. Narasumber pada kegiatan ini yaitu mahasiswa PPG dari LPTK Univesitas Labuhan Batu didampingi oleh dosen pembimbing lapangan. Adapun materi yang disampiakan yaitu

Volume : 5 Nomor : 2, Juli 2025, Page : 104-113
e-ISSN : 2808-4047

pelatihan pembuatan dan pemanfaatan daun dan bunga sebagai pewarna alami pada *totebag* dengan menggunakan teknik *ecoprint*.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan 3 tahapan yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi (Rani, Muya, Maria, & Nurhayati, 2024)**.**

- Tahap persiapan, hal yang dilakukan yaitu melakukan survei untuk mengetahui bagaimana kondisi lingkungan dan peserta didik. Hasil survei tersebut kemudian digunakan untuk merancang kegiatan sosialisasi dam pelatihan yang akan dilaksanakan.

- Tahap pelaksanakan, tim mahasiswa PPG melakukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan *ecoprint* dengan totebag sebagai medianya. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas peserta didik untuk menciptakan suatu produk dengan memanfaatkan sumber daya alam.

- Tahap evaluasi, tim mahasiswa PPG melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah berlangsung mulai dari tahap persiapan sampai tahap pelaksanaan. Evaluasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa berhasil kegiatan yang telah dilakukan, saran untuk perbaikan kegiatan selanjutnya.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Istilah *ecoprint* berasal dari bahasa Inggris, yakni: *eco* yang artinya alam dan *print* yang artinya mencetak (Nurul, Hery, Hapsari, & Annisau, 2022). Secara harfiah, ecoprint berarti cetak ramah lingkungan atau cetak alami. Sehingga *ecoprint* merupakan suatu teknik pewarnaan pada kain dengan menggunakan bahan-bahan alami seperti: daun, bunga, dan bagian tumbuhan lainnya, untuk menciptakan motif-motif di atas permukaan kain dengan proses penekanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan teknik *ecoprint* pada media *totebag* sebagai bentuk dari inovasi ramah lingkungan sekaligus meningkatkan kreativitas peserta didik.

Hasil observasi langsung yang tim kami lakukan selama kegiatan pembuatan *tote bag* dengan menggunakan teknik *ecoprint* menunjukkan bahwa seluruh peserta didik mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan antusias dan baik, mulai dari mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, mencetak motif alami dari daun dan bunga, hingga pada proses pengeringan *tote bag*. Adapun macam-macam daun yang digunakan seperti: daun ketapang, daun jati, daun jambu biji, daun ubi kayu, daun ubi jalar ungu, daun karok, daun pucuk merah,

Volume : 5 Nomor : 2, Juli 2025, Page : 104-113
e-ISSN : 2808-4047

daun jeruk. Sedangkan untuk motif bunga, peserta didik menggunakan beberapa macam bunga seperti: bunga *bougenville*, bunga *ctenanthe*, bunga kembang sepatu, bunga keladi, bunga mawar, dan bunga asoka.

Adapun langkah-langkah pada proses pembuatan *tote bag* dengan menggunakan teknik *ecoprint* yakni:

1. Mempersiapkan alat dan bahan seperti: *tote bag*, daun, bunga, tawas, plastik, serta palu terlebih dahulu

Gambar 1. Mempersiapkan alat dan bahan

Langkah pertama dari pelaksanaan kegiatan proyek ini adalah peserta didik mempersiapkan alat dan bahan terlebih dahulu, yang meliputi: *tote bag sebagai* media utama, aneka bunga dan daun daun yang memiliki pigmen warna alami, tawas sebagai pengunci warna, plastik sebagai alas dan pelindung, serta palu sebagai alat pemukul.

2. Meletakkan daun dan bunga segar di atas permukaan *tote bag* sesuai dengan motif yang diinginkan.

Gambar 2. Meletakkan daun pada *tote bag*

Volume : 5 Nomor : 2, Juli 2025, Page : 104-113
e-ISSN : 2808-4047

Langkah selanjutnya yakni peserta didik menyusun dedaunan dan bunga segar ke permukaan *tote bag* sesuai dengan pola atau motif yang mereka inginkan. Pada tahap ini, peserta didik dilatih untuk mengembangkan kreativitas, ketelitian, dan bertanggung jawab terhadap hasil karyanya sendiri.

3. Menutup daun dan bunga dengan plastik, agar serpihan tidak berantakan

Gambar 3. Menutup daun dengan plastik

Setelah daun dan bunga telah disusun rapi sesuai dengan motif yang diinginkan, peserta didik kemudian menutup permukaan dedaunan dengan plastik sebagai pelindung agar pigmen daun tidak menembus lapisan kain lainnya, sehingga pola atau motif tetap utuh dan hasilnya menjadi lebih rapi dan maksimal.

4. Memukul secara perlahan dan merata menggunakan alat penekan sampai pigmen keluar dan tercetak

Gambar 4. Teknik memukul daun dengan alat penekan

Volume : 5 Nomor : 2, Juli 2025, Page : 104-113
e-ISSN : 2808-4047

Langkah selanjunya adalah peserta didik memukul permukaan *tote bag* secara perlahan dan merata dengan menggunakan alat penekan. Dalam hal ini, peserta didik menggunakan batu sebagai alat pemukul. Pada proses penekanan, dilakukan dengan kesabaran agar daun tidak hancur berlebihan. Setelah proses pemukulan dilakukan, pigmen alami dari daun akan keluar dan menyerap ke serat kain *tote bag*.

5. Mengangkat serpihan daun dan bunga yang tersisa kemudian merendam *tote bag* dengan menggunakan tawas

Gambar 6. Mengankat serpihan daun dari *tote bag*

Setelah proses pemukulan selesai dilakukan dan pigmen warna berpindah ke permukaan *tote bag*, selanjutnya peserta didik mengangkat dan membersihkan sisa serpihan-serpihan daun yang menempel pada kain. Setelah serpihan dibersihkan, *tote bag* kemudian direndam ke dalam air dengan campuran tawas. Hal ini dilakukan untuk mengunci agar warna alami yang dihasilkan dari daun dan bunga tidak mudah luntur dan lebih tahan lama.

6. Setelah direndam kemudian dibiarkan kering

Gambar 7. Menjemur *tote bag*

Volume : 5 Nomor : 2, Juli 2025, Page : 104-113
e-ISSN : 2808-4047

Langkah terakhir adalah proses pengeringan. Setelah tahap perendaman kain *tote bag* beberapa saat dalam larutan tawas untuk mengikat warna agar awet, kemudian selanjutnya *tote bag* diangkat dan dijemur dalam keadaan terbuka sampai benar-benar kering secara alami. Tahap ini mengajarkan peserta didik tentang pentingnya kesabaran dalam menghasilkan sebuah karya. Setelah seluruh rangkaian kegiatan telah dilaksanakan, kegiatan pelatihan ditutup dengan sesi dokumentasi bersama baik peserta didik, mahasiswa PPG, dan Dosen pembimbing lapangan.

Gambar 8. Foto bersama

Respon dari peserta didik pada kegiatan ini sangat baik, walaupun terdapat tantangan tersendiri dalam proses pembuatannya namun peserta didik mampu menciptakan karya seni sesuai dengan kreativitas masing-masing. Berdasarkan hasil evaluasi produk, teknik *ecoprint* pada *tote bag* memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut karena dapat menciptakan sesuatu karya yang baru sebagai produk kreatif sekolah yang menarik, menyenangkan, serta ramah lingkungan. Kegiatan *ecoprint* ini terbukti memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan nyata bagi peserta didik. Secara keseluruhan pada kegiatan penggunaan teknik *ecoprint* pada *tote bag* berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon postif dari peserta didik.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan teknik *ecoprint* di lingkungan SMA Negeri 2 Rantau Utara memberikan dampak positif baik dari segi pendidikan, lingkungan, maupun kreativitas peserta didik. Melalui kegiatan ini, peserta didik mendapatkan pengetahuan baru tentang teknik ecoprint, yaitu sebuah metode pencetakan alami menggunakan bahan-bahan dari alam seperti daun, bunga, dan batang

tanaman yang mengandung pigmen warna. Teknik ini terbukti mampu menghasilkan karya seni yang estetik sekaligus ramah lingkungan karena tidak menggunakan zat kimia berbahaya.

Selain aspek edukatif, kegiatan ini juga menanamkan nilai-nilai penting tentang pelestarian lingkungan hidup. Dengan mengenal dan memanfaatkan potensi alam di sekitar sekolah, peserta didik diajak untuk lebih peduli terhadap keberlangsungan alam dan pentingnya mengurangi limbah kimia dari kegiatan produksi sehari-hari. Totebag yang digunakan sebagai media cetak juga mendukung semangat keberlanjutan karena dapat menjadi pengganti kantong plastik yang sulit terurai.

Dari sisi keterampilan, kegiatan ini mendorong peserta didik untuk berinovasi dan mengembangkan kreativitas dalam berkarya. Setiap hasil ecoprint bersifat unik, mencerminkan proses eksploratif yang melibatkan pengamatan, percobaan, dan ketekunan. Hal ini memberikan pengalaman belajar aktif dan menyenangkan di luar kelas, yang sekaligus melatih kemampuan bekerja sama, berpikir kritis, serta apresiasi terhadap seni dan lingkungan. Kegiatan ini juga berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut, baik dalam bentuk pameran hasil karya, pelatihan lanjutan, maupun peluang wirausaha berbasis lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Nurul, A., Hery, A., Hapsari, & Annisau, N. (2022). Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Totebag Di Perumahan Bulan Terang Utama Malang. *Jurnal Graha Pengabdian*, 111-118.

Pia, S. W., Nadya, N., & Jihan, S. A. (2021). Mengolah Motif ToteBag Dengan Teknik Eco Printing. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Desain* , 14-19.

Purnomo, Agung. (2024). Pemanfaatan Produk *Ecoprint* Berbasis Daun dan Bunga Di Desa Kelawi Kabupaten Lampung Selatan. Jurnal Pengabdian UMKM, 54-61.

Rani, R., Muya, S. I., Maria, U. B., & Nurhayati. (2024). Pelatihan Ecoprint Menggunakan Pewarna Alami Dari Daun Mangga dan Ketapang Bagi Ibu-Ibu di Desa Pantai Cermin Kanan Kabupaten Serdang Bedagai. *Communnity Development Journal* , 5182-5187.

Rezkiyana, H., & Sumarni, R. A. (2021). Pemanfaatan Sampah Daun dan Bunga Basah menjadi Kerajinan Ecoprinting. *Jurnal Abdidas*, 105-113.

Salma. (2022). Teknik Dan Desain Produk Ecoprint Dalam Berbagai Material Baru (Non Tekstil) .

Sudarwati, Istiqomah, Eny, K., Akas, H., & Kurniawan, F. (2024). Pemanfaatan Bahan Alami melalui Teknik Ecoprint pada Tote Bag untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa SDN 01 Sidomulyo. *Jurnal Lentera Pengabdian*, 157-162.

Wahyuningtyas, D.T, Sulistyowati, P, Ain, N. (2024). Meningkatkan Kreativitas dan Keterampilan Peserta Didik Melalui Program "Eco Print". Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,

Wika, W. (2022). Teknik Ecoprint, Pengembangan Motif Kain Yang Ramah Lingkungan. *Jurnal Pengembangan IPTeks Seni Kuliner, Tata Rias, dan Desain Mode*, 1-15.

Wisdayanti. (2021). Mengolah Motif ToteBag Dengan Teknik Eco Printing Di Cipayung Jakarta Timur . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Desain*.